

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perlakuan metabolit sekunder jamur *B. bassiana* dengan konsentrasi 10% menyebabkan mortalitas WBC yang lebih tinggi yaitu 80% pada pengamatan 10 hsa, dibandingkan pada konsentrasi 5% sebesar 65% dan perlakuan jamur *B. bassiana* dengan kerapatan 10^8 konidia/ml sebesar 60%.
2. Kematian 50% WBC pada perlakuan metabolit sekunder 10% lebih pendek yaitu 6,55 hari dibandingkan pada perlakuan jamur *B. bassiana* dengan kerapatan 10^8 konidia/ml yaitu 8,79 hari.
3. Intensitas serangan WBC pada perlakuan metabolit sekunder 10% lebih rendah yaitu 32,83% dibandingkan pada perlakuan jamur *B. bassiana* dengan kerapatan 10^8 konidia/ml yaitu 47,88%
4. Jumlah daun, jumlah batang, panjang akar dan tinggi bibit padi yang terpapar hama WBC dengan perlakuan metabolit sekunder 10% memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan pada perlakuan jamur *B. bassiana* dengan kerapatan 10^8 konidia/ml..

B. Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh konsentrasi metabolit sekunder terhadap serangga hama guna mengetahui dosis paling optimal dan efisien yang dapat diaplikasikan di lapang.
2. Tanaman uji sebaiknya ditanam terlebih dahulu pada unit percobaan agar tanaman dapat beradaptasi dan terhindar dari stres.